BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian pembahasan tentang penafsiran mufassir terkait Surat An-Nisā' ayat 86 tentang etika salam telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

a. Penafsiran Mufassir mengenai etika salam berdasarkan surat An-Nisā' ayat 86 yang intinya yaitu anjuran menjawab salam dengan yang sepadan atau yang lebih baik, karena segala sesuatu itu dihitung oleh Allah berdasarkan kualitas dan kuantitas jawaban salam tersebut.

b. Diantaran etika atau tata cara salam yaitu: a). menggunakan kalimat salam yang baik, seperti Assalāmu'alaikum. lalu dibalas dengan yang sepadan seperti Wa'alaikumussalām atau dilebihkan dengan tambahan Waraḥmatullahi Wabarakātuh. b).“Orang yang berkendaraan memberi salam kepada orang yang berjalan; orang yang berjalan memberi salam kepada orang yang duduk; dan yang sedikit memberi salam kepada yang banyak, dan kecil memberi salam kepada yang besar.”

B. Saran

Dengan terselesaikannya skripsi tentang “etika salam dalam Surat al- Nisā' ayat 86”, penulis menyarankan antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hasil penelitian ini masih belum sempurna sepenuhnya. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut, yang lebih kritis, serta inovatif guna menambah khazanah pemikiran Islam dalam realitas kehidupan dimasa yang akan datang.
2. Dengan mengetahui etika salam salam dalam Surat al-Nisā' ayat 86, hendaknya bisa mengaplikasikanya dalam kehidup sehari-hari dalam bermasyarakat, agar sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id